**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BERBASIS PENTAHELIX DI DESA DOLAT RAYAT KECAMATAN DOLAT RAYAT KABUPATEN KARO**

Valent Breri Sinuraya

NPP. 30.0154

*Asdaf Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara*

*Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*

Email : [valentsinuraya14022002@gmail.com](mailto:valentsinuraya14022002@gmail.com)

Pembimbing Skripsi: Dr. Andi Pitono, S.Sos, M.Si

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** Community Enterprises that continue to exist today are Micro, Small and Medium Enterprises. The existence of the corona virus outbreak that hit the world, including in Indonesia, caused economic conditions to decline. Therefore, the MSME sector is the choice of many people to improve their economy. In addition, the government has participated in helping restore the community's economy with the strategies it has. **Purpose:** the purpose of this research is to find out the strategies for empowering MSMEs and the constraints in carrying out this empowerment. **Method:** using a research method that is Descriptive Qualitative. **Results/Findings**: it was found that the role of various elements, both from the government itself and the people of Dolat Rayat Village, was still not optimal in the effort to develop agro-tourism in Dolat Rayat Village. Communication has not been well established between various stakeholders. **Conclusion:** By looking at the conditions in the field, the government is still trying to find the best solution and make future plans related to agro-tourism in Karo Regency, especially in Dolat Rayat Village.

***Keywords:*** *Empowerment, Economic Recovery, MSMEs, Covid-19, Strategy*

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** sektor pariwisata yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Sektor pariwisata memiliki peluang yang besar dalam memicu pertumbuhan ekonomi. Sektor ini dapat menjadi pendukung pertumbuhan sektor lain seperti sektor perkebunan, pertanian, perindustrian, perdagangan dan lainnya. Desa Dolat Rayat menjadi salah satu tempat objek wisata yang perlu diperhatikan pengembangannya. Pengelolaan wisata tergolong masih minim, sehingga diperlukan pengoptimalan dan kerjasama berbagai pihak. **Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan agrowisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis pentahelix di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo. Dengan menggunakan teori pentahelix dan **Metode :** Penelitian yaitu dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** didapati bahwa masih belum optimalnya peran berbagai elemen, baik itu dari pemerintah sendiri maupun masyarakat Desa Dolat Rayat dalam upaya pengembangan agrowisata Desa Dolat Rayat. Komunikasi belum terjalin dengan baik antar berbagai stakeholders. **Kesimpulan:** Dengan melihat kondisi dilapangan, pemerintah masih berupaya mencari solusi terbaik dan membuat perencanaan-perencanaan kedepannya terkait dengan agrowisata di Kabupaten Karo khususnya di Desa Dolat Rayat.

**Kata Kunci :** Strategi, Pariwisata, Potensi, Pentahelix

**I. PENDAHULUAN**

**1.1. Latar belakang**

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan kekayaan alam dan tanahnya yang sangat subur. Sebagai negara agraris, potensi ini tentunya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pertanian maupun pariwisata dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Jika dikelola dengan baik sumber daya tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara Indonesia. Potensi tersebut tidak hanya mencakup unsur keindahan alam natural beauty, keaslian originality, kelangkaan scarcity dan keutuhan wholesomeness, tetapi juga diperkaya dengan kekayaan budaya, flora dan fauna, ekosistem, dan gejala alam yang semuanya merupakan daya tarik yang dapat dikombinasikan menjadi destinasi pariwisata yang menarik bagi wisatawan nusantara dan mancanegara. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan menjelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan pariwisata sendiri merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Tujuan kepariwisataan di Indonesia berdasarkan pasal 4 Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 ialah untuk A. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat c. Menghapus kemiskinan Mengatasi pengangguran d. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya e. Memajukan kebudayaan f. Mengangkat citra bangsa g. Memupuk rasa cinta tanah air h. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa i. Mempererat persahabatan antarbangsa. Secara garis besar dapat dipahami bahwa peran pariwisata dalam pembangunan beranjak dari beberapa aspek seperti ekonomi devisa, pajak, Kerjasama antarnegara, serta kebudayaan memperkenalkan kebudayaan negara kita ke wisatawan dalam maupun luar negeri. Pembangunan di bidang pariwisata merupakan suatu upaya peningkatan dan pemanfaatan suatu objek wisata dengan meningkatkan daya tarik objek yang didalamnya terdapat keunikan, kekhasan alam dan budaya dengan mempersiapkannya secara sistematis dan rasional untuk mencapai tujuan tertentu, baik kesejahteraan rakyat maupun kelestarian lingkungan. Sektor pariwisata memiliki peluang yang besar dalam memicu pertumbuhan ekonomi. Sektor ini dapat menjadi pendukung pertumbuhan sektor lain seperti sektor perkebunan, pertanian, perindustrian, perdagangan dan lainnya. Dalam sektor pertanian, dikenal dengan agrowisata agrotourism. Sektor pariwisata dewasa ini masih bertumpu pada pemanfaatan kawasan pesisir sebagai objek.

Kabupaten Karo yang dikenal dengan tanahnya yang subur dan cuaca yang baik, mendorong daerah ini menghasilkan produk pertanian yang beragam dalam kapasitas yang cukup besar, mulai dari buah-buahan sampai pada sayur-sayuran. Berikut data tanaman agrowisata yang tersebar di Kabupaten Karo. Berikut kunjungan wisata di Kabupaten Karo.

**Tabel 1.**

**Kunjungan Wisatawan Ke Kabupaten Karo**

**Tahun 2010-2019**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Tahun** | **Jumlah Kunjungan Wisatawan** |
| 1 | 2010 | 530.267 |
| 2 | 2011 | 535.269 |
| 3 | 2012 | 570.788 |
| 4 | 2013 | 498.156 |
| 5 | 2014 | 429.607 |
| 6 | 2015 | 482.513 |
| 7 | 2016 | 566.831 |
| 8 | 2017 | 837.476 |
| 9 | 2018 | 795.378 |
| 10 | 2019 | 727.526 |
| 11 | 2020 | 277.812 |

Sumber: Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Karo, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan dari tahun 2014 sampai 2017 mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2017 sampai 2020 mengalami penurunan. Dari tahun 2017 ke 2018 mengalami penurunan sebesar 42.098 wisatawan. Dari tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan sebesar 67.852 wisatawan dan dari tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan yang sangat spesifik yaitu sebanyak 449.714 wisatawan. Penurunan yang signifikan ini disebabkan oleh pandemi covid-19 yang terjadi beberapa tahun silam. Data diatas menunjukkan bahwa Kabupaten Karo merupakan salah satu daerah tujuan wisata utama di Provinsi Sumatera Utara yang tidak kalah dengan daerah tujuan wisata lain yang ada di Indonesia. Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, dimana dalam melakukan pengembangan wilayah, analisis terhadap ekonomi dan potensi wilayah mampu mendukung keberhasilan dalam pengembangan wilayah di Kabupaten Karo. Analisis terhadap ekonomi dan potensi pengembangan wisata akan mampu mendongkrak ekonomi di Kabupaten Karo.

**1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil**

Dalam kasus ini peneliti melihat agrowisata memiliki potensi untuk dikembangkan di desa Dolat Rayat dan peneliti juga akan membatasi penelitian ini di Desa Dolat Rayat sebagai lokasi penelitian. Desa Dolat Rayat adalah salah satu desa yang menjadi lokasi agrowisata di Kabupaten Karo. Keanekaragaman jenis hasil pertanian dan buah-buahan dapat mendukung pengembangan agrowisata di Kabupaten Karo guna menunjang keadaan perekonomian masyarakat. Namun kehidupan petani di Desa Dolat Rayat belum mendapatkan perhatian serius dari pemerintah daerah untuk mengelola sumber daya alam yang ada. Padahal jika dilihat dari sudut pandang ekonomi, Desa Dolat Rayat memiliki sumber daya alam yang melimpah, cukup dikenal dan sering dikunjungi. Dari segi pendapatan, petani di Desa Dolat Rayat mendapati banyak tantangan, mulai dari harga jual panen yang rendah dan tingginya harga pupuk dan obat-obat tumbuhan. Selain itu berkurangnya jumlah pengunjung yang datang ke tempat agrowisata yang disebabkan karena kurangnya inovasi para petani dalam mengelola agrowisata tersebut juga mempengaruhi pendapatan masyarakat. Hal ini menyebabkan petani harus menjual hasil panen ke pengepul dengan harga jual yang lebih rendah dibandingkan dengan di jual ke wisatawan yang berkunjung. Kendala lain adalah kurangnya pengetahuan dari pemilik agrowisata dalam memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan wisata tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut Pengembangan Pariwisata adalah hal yang penting untuk dilakukan karena membawa peranan yang besar dalam pertumbuhan ekonomi. Salah satunya ialah dengan agrowisata sebagai salah satu alternatif wisata pilihan. Hal ini beranjak dari besarnya potensi pertanian dan perkebunan di Kabupaten Karo yang didukung dengan kondisi tanah yang subur maupun iklim yang baik. Pengembangan agrowisata diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Karo khususnya petani. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa hambatan yang menghambat proses pengembangan destinasi agrowisata ini dan masih banyak potensi yang harus dikembangkan agar Kabupaten Karo dapat menjadi destinasi wisata yang dikenal di Indonesia maupun di mancanegara.

**1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian dari (Vani, Priscilia, & Adianto, 2020) yang berjudul “Model *Pentahelix* Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Di Kota Pekanbaru” dimana hasil pembahsannya Usaha pengembangan wisata oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah tempat wisata dan kunjungan wisatawan. Pengembangan ini berfokus pada 3 objek wisata unggulan yaitu Danau Bandar Khayangan, Wisata Dakwah Okura dan Wisata Heritage Sungai Siak. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokus penelitian yaitu di Kota Pekanbaru, penelitian berfokus pada 3 destinasi wisata. Fokus penelitian pada model pengembangan pariwisata bukan pada strategi. Persamaannya ialah dalam metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif dengan konsep pengembangan pariwisata yang digunakan yaitu konsep pentahelix.

Kemudian penelitian dari (Yuniningsih, Darmi, & Sulandari, 2019)yang berjudul “Model *Pentahelix* Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kota Semarang”. Dimana penelitian ini menghasilkan Upaya pengembangan kepariwisataan oleh Pemerintah Kota Semarang dengan sinkronisasi kerjasama pengembangan kepariwisataan dengan berbagai pihak. Dalam penelitian ini ada identifikasi aktor yang terlibat dalam implementasi kebijakan pengembangan. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokus penelitian yaitu di Kota Semarang dengan fokus penelitian pada model dalam pengembangan pariwisata bukan pada strategi. Persamaannya ialah dalam metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif dengan konsep pengembangan pariwisata yang digunakan yaitu konsep pentahelix.

Pada penelitian Pusparani & Rianto, 2021. Yang berjudul “Implementasi Konsep *Pentahelix* Dalam Pengembangan Desa Wisata Cibuntu” dimana hasilnya adalah Pengembangan desa wisata Cibuntu sudah berjalan dengan baik. Dengan koordinasi dan kolaborasi yang baik dari setiap pihak terkait membuat desa Wisata Cibuntu berhasil meraih berbagai penghargaan sebagai sebuah desa Wisata. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokus penelitian yaitu di Desa Wisata Cibuntu, fokus penelitian pada implementasi konsep pentahelix bukan pada strategi. Persamaannya ialah dalam metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif dan skala penelitiannya yaitu skala desa. Keduanya juga menggunakan konsep pentahelix.

**1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Pada penelitian ini, peneliti menambahkan analisis SOAR dalam Strategi Pengembangan Agrowisata Di Desa Dolat Rayat. Adapun hasil temuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah bagaimana strategi pengembangan agrowisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis *pentahelix* di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo.

**1.5. Tujuan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap strategi pengembangan agrowisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis pentahelix di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo. Kemudian, dapat berguna menjadi bahan untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan di bidang pemerintahan, khususnya dalam hal pemberdayaan masyarakat dan pembangunan ekonomi. serta dapat memberi kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan dimasa yang akan datang.

**II. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam pernyataan Sugiyono (2014:9) penelitian pendekatan kualitatif adalah penelitian yang melandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian tersebut adalah sebagai instrumen atau kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif/kualitatif dengan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan operasionalisasi konsep dengan berdasarkan teori konsep *pentahelix* yang dianalisis menggunakan analisis SOAR Dengan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Dengan informan yaitu Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pariwisata dan Masyarakat Desa Dolat Rayat, Media Lokal , Sekretaris Koperasi Pasar Buah Arih Ersada Tahura, Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Karo, Dosen Universitas Quality Berastagi. Peneliti sebagai instrumen penelitian akan mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, data display, *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan) seta *Verification* (Verifikasi). Selanjutnya data akan dianalisis dengan menghubungkannya dengan teori maupun konsep serta keadaan yang ada di lapangan kemudian dapat menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian. Matriks SOAR berfungsi untuk Menyusun faktor-faktor strategis yang dapat menggambarkan bagaimana kekuatan dan peluang eksternal yang dimiliki oleh suatu organisasi dapat disesuaikan dengan aspirasi dan hasil yang terukur.

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti telah melaksanakan penelitian di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo dan juga datang langsung ke destinasi wisata agro di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo dan telah mendapatkan beberapa hasil dari penelitian melalui pengumpulan data observasi, dokumentasi dan melakukan dokumentasi kepada Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo, pelaku usaha, masyarakat setempat, pemerintah desa dan dosen di Universitas Quality Berastagi.

**3.1 Strategi Pengembangan Agrowisata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Pentahelix Di Desa Dolar Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo**

**Pemerintah Daerah**

Menurut Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom. Maka dari itu, untuk melaksanakan pembangunan daerah, pemerintah daerah harus mampu menganalisis potensi wilayah yang ada di daerahnya, potensi ini tentunya dapat menjadi kekuatan dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Potensi yang bisa dikembangkan di Kabupaten Karo salah satunya adalah Desa Dolat Rayat. Peneliti menemukan bahwa bahwa faktor pendukung menjadi upaya untuk mengurangi kendala yang ada. Disamping itu, dukungan dari Pemerintah Desa juga terlihat dari rencana pengembangan di tahun 2023 ialah “Desa Dolat Rayat Desa Wisata”. Ini menjadi tugas dan tanggungjawab kita semua. Salah satu harapan ialah dapat didirikannya Koperasi stroberi yang akan menjadi hal menarik karena didalamnya akan disediakan berbagai hal tentang stroberi dan produk olahannya. Ini juga menjadi strategis karena desa Dolat Rayat ini termasuk dalam pintu gerbang masuk ke Kabupaten Karo.

Pemerintah desa dan seluruh masyarakat desa Dolat Rayat sadar akan pentingnya kualitas sumber daya manusia. Sejauh ini masyarakat tani aktif dan memiliki inisiatif yang tinggi dalam mencari informasi pegembangan lahan nya. Ada beberapa yang bahkan belajar ke luar seperti Lembang untuk melakukan studi banding. Dari sini masyarakat berharap bahwa pemerintah daerah dapat memberikan sosialisasi pengelolaan pertanian dan pengembangan wisata dengan mengundang ahli-ahli di bidangnya.

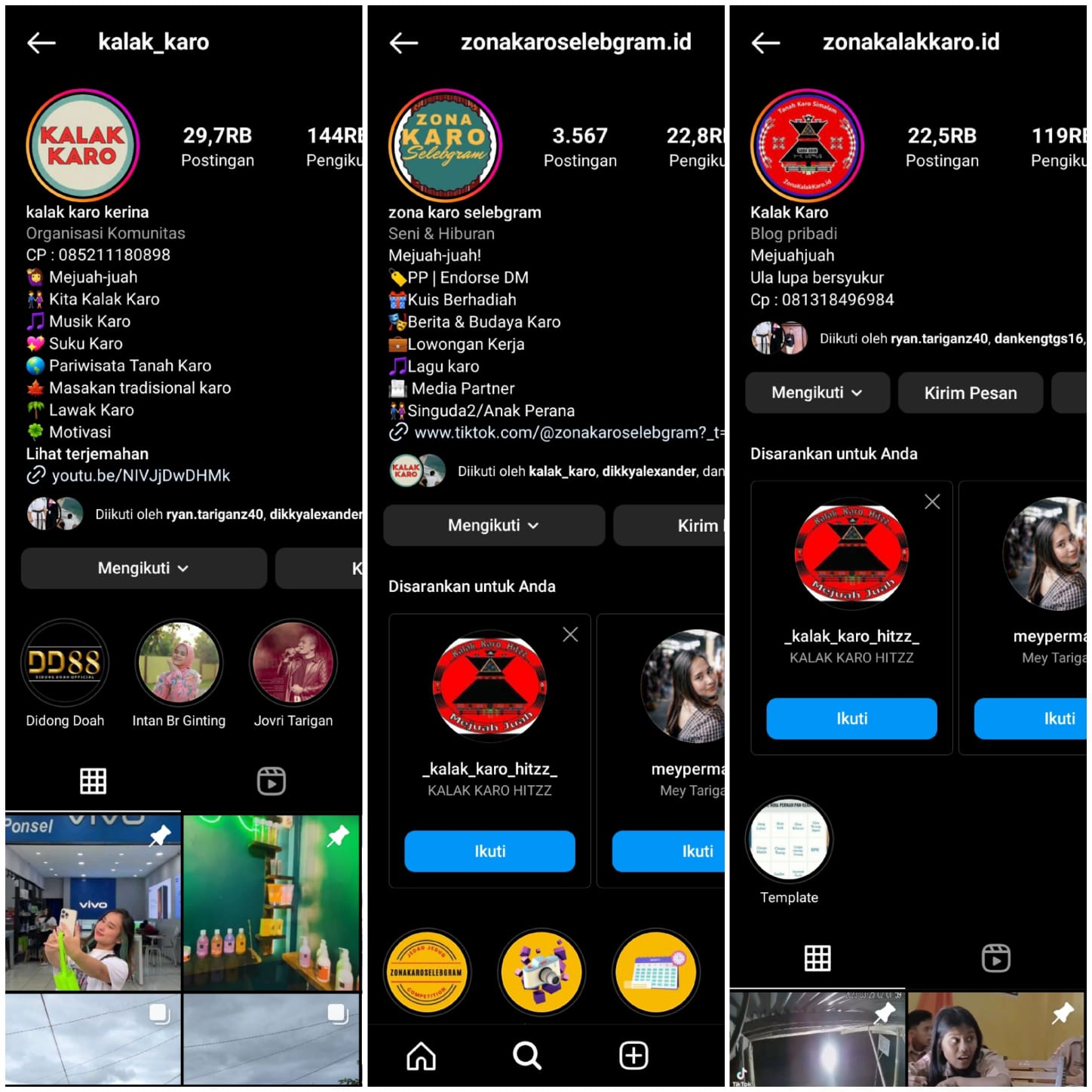
Peneliti menemukan bahwa, Teknik promosi yang dilakukan secara umum ialah dengan penggunaan sosial media masing-masing secara mandiri seperti mengunggahnya melalui facebook, Instagram dan media lainnya. Pemilik usaha tani juga mendaftarkan dan memasukkan usahanya di google map dengan dilengkapi dokumentasi yang ada.

**Media Lokal**

Media pada model *pentahelix* berperan sebagai expander, dalam hal ini media berperan dalam mendukung publikasi dalam promosi dan membuat brand image.

**Gambar 1.**

**Akun Instagram Sebagai Media Lokal**



Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

Pada Instagram tersebut, peneliti menemukan bahwa ternyata akun ini digunakan untuk banyak hal, mulai dari budaya karo, masyarakat karo, potensi-potensi karo seperti pertanian dan pariwisata dan lainnya. Akun ini juga sering berkolaborasi dengan melakukan postingan bersama serta repost dari akun pemerintah Kabupaten Karo seperti bapak wakil bupati Karo terkait dengan perkembangan Kabupaten Karo. Beberapa akun diatas dapat membantu promosi destinasi wisata di Kabupaten Karo. Rencana pengembangan agrowisata tentunya tidak terlepas dari promosi yang dilakukan. Hal tersebut tentunya sangat menarik untuk diangkat agar wisatawan, khususnya yang dari luar daerah dapat menerima informasi dan berkunjung ke daerah Karo. Khusus Desa Dolat Rayat, promosi dapat dilakukan dalam bentuk meliput Desa Dolat Rayat dalam bentuk video untuk kemudian di posting ataupun melalui repost dari seluruh tag postingan wisatawan yang berkunjung ke wilayah Karo khususnya desa Dolat Rayat.

**Bisnis**

Bisnis pada model *pentahelix* berperan sebagai *enabler*. Bisnis merupakan entitas yang melakukan proses bisnis dalam menciptakan nilai tambah dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Maka dari itu untuk mendukung pengembangan dan pendapatan Desa Dolat Rayat terdapat beberapa sarana dan prasarana ekonomi. Sarana dan prasarana ekonomi sangat penting untuk menunjang pengembangan agrowisata Desa Dolat Rayat dan perekonomian masyarakat setempat.

**Komunitas**

Komunitas pada model *pentahelix* berperan sebagai akselerator. Dalam hal ini komunitas merupakan orang-orang yang memiliki minat yang sama dan relevan dengan bisnis yang berkembang. Komunitas juga bisa bertindak sebagai perantara atau menjadi penghubung antar pemangku kepentingan untuk membantu proses pengembangan sektor tersebut. Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Karo dapat menjadi wadah dalam pengenalan ataupun penjualan produk-produk pertanian yang ada di Kabupaten Karo, Wisata agro di desa Dolat Rayat menjadi salah satu hal yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendapatan yang semakin tinggi. Harga jual hasil lahan seperti stroberi ke wisatawan lebih tinggi 70% dari harga jual ke penampung. Belum lagi pekerja harian yang dibutuhkan untuk mengurus lahan wisata agro tersebut yang setiap harinya membutuhkan 1 pekerja. Tentunya ini membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di desa tersebut. Komunitas menjadi wadah yang penting untuk saling sharing antar sesama pedagang atau petani. Disamping itu, pemerintah juga perlu mengoptimalkan dan mendukung kegiatan masyarakat. Agar mampu mengangkat desa wisata Dolat Rayat tersebut.

**Akademisi**

Akademisi pada model *pentahelix* berperan sebagai konseptor. Seperti melakukan standarisasi proses pada kegiatan yang dilakukan serta sertifikasi dan keterampilan sumber daya manusia. Akademisi dalam hal ini merupakan sumber pengetahuan dengan penggunaan konsep, teori-teori terbaru yang relevan dengan kegiatan atau sektor yang dikembangkan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Berbicara tentang agrowisata, secara umum akan dipahami sebagai wisata pertanian. Khusus untuk daerah di Desa Dolat Rayat, kita dapat melihat beberapa potensi pertanian dan perkebunan seperti strawberry petik sendiri, jeruk petik sendiri dan kebun bunga yang sudah cukup berkembang. Namun jika kita lihat lebih dalam, pengembangan agrowisata tidak hanya sebatas itu.

**3.2 Analisis SOAR**

**Strategi S-A**

Strategi S-A adalah strategi yang diperoleh dari *Strengths* (kekuatan) dan *Aspirations* (aspirasi). Strategi ini dibentuk dengan memaksimalkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk mencapai aspirasi yang diharapkan. Strategi ini diharapkan dapat memanfaatkan kekuatan yang dimiliki oleh Desa Dolat Rayat untuk mencapai harapan bersama. Beberapa diantaranya yang dapat dilakukan yaitu Penambahan sarana transportasi dari Kota Berastagi menuju destinasi wisata Agro Desa Dolat Rayat. Melakukan pemetaan daerah tujuan wisata lain di sekitar kota Berastagi, salah satunya Agrowisata Desa Dolat Rayat. Pengolahan dan pemasaran produk agrowisata Dolat Rayat di Kota Berastagi.

**Strategi O-A**

Strategi O-A adalah strategi yang diperoleh antara Opportunities (peluang) dan Aspirations (aspirasi). Strategi ini dibentuk untuk dapat mengetahui dan memenuhi aspirasi dari setiap stakeholder yang berpotensi kepada peluang yang ada. Beberapa diantaranya yang dapat dilakukan yaitu Pembangunan penginapan dan cafe bernuansa pertanian, Pembuatan video promosi wisata pertanian Desa Dolat Rayat, Edukasi dan pemberdayaan masyarakat serta pemilik usaha agrowisata.

**Strategi S-R**

Strategi S-R adalah strategi yang diperoleh antara Strengths (kekuatan) dan Results (hasil). Strategi ini dibentuk untuk dapat mewujudkan kekuatan untuk mencapai hasil yang terukur. Strategi S-R yang dapat dilakukan ialah: Penambahan Sarana prasarana seperti spot foto untuk melengkapi wisata, Maksimalisasi pendataan kunjungan wisatawan di Desa Dolat Rayat secara khusus dan Kota Berastagi secara umum, Penyelenggaraan festival seni dan budaya.

**Strategi O-R**

Strategi O-R adalah strategi yang diperoleh antara Opportunities (peluang) dan Results (hasil). Strategi ini berorientasi kepada peluang untuk mencapai hasil yang sudah terukur. Strategi O-R yang dapat dilakukan ialah: Pembuatan dan pengembangan agrowisata dengan tren dan konsep pertanian serta pedesaan. Mengelola Desa Dolat Rayat menjadi Desa Wisata yang berbasis Agrowisata / wisata pertanian. Edukasi masyarakat mengenai usaha yang inovatif dalam rangka peningkatan ekonomi seperti penjualan souvenir, kuliner tradisional dan penjualan produk pertanian.

**3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Pada dasarnya pengembangan dapat diartikan sebagai hal, usaha, atau cara untuk mengembangkan sesuatu kearah yang lebih baik lagi. Dalam konteks pariwisata, pengembangan pariwisata berarti usaha meningkatkan objek wisata, meningkatkan mutu pelayanan, perluasan dan diversifikasi objek wisata serta akomodasi lainnya. Pengembangan pariwisata juga dapat diartikan sebagai suatu upaya pemanfaatan potensi alam dan budaya, ini juga merupakan satu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan menggali, memperbaiki dan memajukan potensi yang ada baik secara fisik maupun sosial. Tujuan dari pengembangan pariwisata ini ialah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, devisa negara, kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan maupun budaya.

Sama halnya dengan penelitian terdahulu bahwa fokus utama dalam Pengembangan pariwisata adalah pada peningkatan kerjasama ataupun perlunya kolaborasi dengan berbagai *stakeholders*, hal inilah yang tercantum dalam Model *pentahelix.* Dimana Model *pentahelix* adalah rujukan dalam meningkatkan kualitas kerjasama yang terjadi antara instansi terkait untuk mengusahakan pengoptimalan sehingga tujuan yang telah dirancang sebelumnya dapat dicapai. Hal ini dapat menjadi bukti yang menunjukan jika kolaborasi *pentahelix* memiliki peran krusial dalam mendorong tujuan sesungguhnya yaitu muncul dan terlaksananya inovasi bersama, dan model *pentahelix* memberikan peranan dan dampak terhadap pertumbuhan sosial ekonomi daerah.

Penelitian ini juga memiliki percedaan dalam penggunaan konsep *pentahelix*. perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dimana penelitian ini berfokus pada strategi pengembangan agrowisata dengan acuan konsep *pentaheli*x sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada model *pentahelix* ataupun implementasinya dalam pengembangan pariwisata. Perbedaan lain juga dapat dilihat dalam lokus penelitian.

**3.4 Diskusi Temuan Menarik Lainnya**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa Ada beberapa indikator yang menjadi kekuatan dalam usaha pengembangan agrowisata Desa Dolat Rayat yaitu lokasinya yang strategis, kondisi tanah dan iklim, harga tiket dan akses jalan. Selain memiliki beberapa kekuatan yang menjadi bekal untuk pengembangan, agrowisata Desa Dolat Rayat juga memiliki beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan, seperti selera masyarakat terhadap wisata pedesaan dan pertanian, banyaknya pengguna media sosial dan kerjasama mitra.

**IV. KESIMPULAN**

Dari hasil temuan-temuan peneliti di lapangan serta analisis data yang ada dalam pembahasan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Pemerintah Kabupaten Karo khususnya Pemerintah Desa Dolat Rayat melihat potensi pengembangan agrowisata yang besar di Desa Dolat Rayat. Strategi yang ditemui ialah pembuatan rencana pengembangan Agrowisata Dolat Rayat yang sementara belum ada dan juga edukasi masyarakat tani dalam pengembangan lahan usaha tani. Kemudian, Media Lokal juga berperan penting dalam pengembangan Agrowisata, karena dengan media lokal kita bisa mempromosikan berbagai potensi yang ada di wilayah kita. Meskipun demikian, peneliti melihat bahwa agrowisata Dolat Rayat masih perlu dipromosikan karena belum terlalu di *publish* dalam sosial media. Kemudian, disisi lain, Pengembangan bisnis dengan pemanfaatan objek wisata dan berdirinya koperasi konsumen berupa pasar buah yang dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Desa Dolat Rayat juga memiliki komunitas sebagai perantara atau menjadi penghubung antar pemangku kepentingan untuk membantu proses pengembangan Desa Wisata Dolat Rayat, komunitas tani berperan penting dalam pengembangan lahan, petani kerap melaksanakan *sharing* untuk pengembangan pertanian dan juga studi banding. Akademisi berperan dalam mengkonsep dan membuat standarisasi pengembangan agrowisata. Pelibatan akademisi dalam pengembangan agrowisata masih kurang.

Maka dari itu, adapaun saran dari peneliti Pemerintah, masyarakat dan seluruh stakeholders terkait harus dapat bekerjasama dengan menjalin komunikasi yang baik, masukan dari masyarakat harus cepat direspon, begitu juga dengan masyarakat harus mau mengikuti dan mendukung apa yang pemerintah lakukan sebagai upaya pengembangan agrowisata di Desa Dolat Rayat.

**Keterbatasan Penelitian :** Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu waktu dan ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup penelitian dilakukan di di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo, serta waktu penelitian yang relative singkat. Sebagai model studi kasus yang dipilih berbasis *pentahelix* dengan analisis SOAR.

**Arah Masa Depan Penelitian *(future work):*** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu, penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan strategi Pengembangan Agrowisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis *Pentahelix* di Desa Dolat Rayat untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

**V. UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan Terimakasih terutama ditujukan kepada Bupati Karo beserta jajaran, Kepala Dinas Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo beserta jajaran, Kepala Desa Dolat Rayat dan seluruh masyarakat Kabupaten Karo terkhusus Masyarakat Desa Dolat Rayat yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta terimakasih untuk seluruh pihak yang membantu dalam pelaksanaan penelitian.

**VI. DAFTAR PUSTAKA**

BPS Kabupaten Karo Dalam Angka 2019

BPS Kabupaten Karo Dalam Angka 2020

BPS Kabupaten Karo Dalam Angka 2021

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2025

Peraturan Bupati Karo Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Desa Wisata

Pusparani, & Rianto. (2021). Implementasi Konsep Pentahelix Dalam Pengembangan Desa Wisata Cibuntu. *Jurnal Pariwisata*, 24-31.

Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

Vani, R. V., Priscilia, S. O., & Adianto. (2020). Model Pentahelix Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 63-70.

Yuniningsih, T., Darmi, T., & Sulandari, S. (2019). Model Pentahelix Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kota Semarang. *Journal of Public Sector Innovation, Vol. 3, No. 2*, 84-93.